

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan perdagangan bebas dan globalisasi sekarang, kemajuan teknologi telah berpengaruh besar terhadap cara perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional agar senantiasa semakin efektif dan efisien. Perusahaan diuntut untuk selalu selangkah lebih maju dari para pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya memperbesar skala usahanya.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Bagi pihak manajemen, selain diuntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif, juga diuntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada umumnya, tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*), dan

kesinambungan kegiatan operasional perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh.

Agar perusahaan bertambah besar, maka perusahaan harus berkembang untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Dengan bertambah besarnya perusahaan, perusahaan diuntut semakin hebat dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dana yang diinvestasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari inilah yang di namakan modal kerja.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, ketiga komponen tersebut merupakan komponen utama dalam perputaran modal kerja bagi perusahaan.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas di mulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas kasmir (kasmir, 2015:141). Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah` dengan kas awal dibagi dua.

Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2013:155), dalam konsep piutang (*receivable concept*) semakin tinggi perputaran maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, dengan jumlah kas rata-rata. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Setiap perusahaan mengharapkan persediaan yang dimilikinya dapat berputar secara cepat, sehingga kegiatan pendistribusian dan penjualan pun akan berjalan cepat. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.

Menurut Harahap (2011) Perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi pula biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula perolehan labanya. Tingkat perputaran persediaan yang rendah mengandung kemungkinan yang lebih besar bila sebagian persediaan rusak atau terancam rusak.

Ketiga komponen tersebut, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah diterapkan.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu analisis untuk bias menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembangan yang diperoleh dari penjual dan investasi.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan (Zannati, 2017).

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu : *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Invesmen (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas karena dari hasil penelitian sebelumnya yang masih saling berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang penelitian diatas, masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja perusahaan yang kurang baik menyebabkan naik turunnya profitabilitas.
2. Profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
3. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
4. Terjadinya penurunan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tetapi labanya juga ikut menurun.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi adanya masalah yang timbul dan untuk memecahkan masalah dengan baik maka batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun, yaitu periode 2012-2016

3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variable independen dan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai variable dependen.
4. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yang di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.6 Mamfaat Penelitian

1.6.1 Mamfaat Teoritis

1. Dapat meningkatkan pemahaman dan mengetahui permasalahan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga penulis dapat menerapkan teori yang selama ini dipelajari dan diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Mamfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan keputusan .

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.